

**KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN KAUM
MUDA (STUDI KASUS DI KOMUNITAS BULE MENGAJAR
KABUPATEN KULON PROGO)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh :

ANDIKA MUKTI

NIM : 15490006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Andika Mukti

NIM : 15490006

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta


Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini dengan judul “KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN KAUM MUDA (STUDI KASUS DI KOMUNITAS BULE MENGAJAR KABUPATEN KULON PROGO)” adalah asli karya atau penulisan saya sendiri bukan plagiasi dari hasil orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Harap maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 11 Desember 2018

Yang menyatakan,




Andika Mukti
NIM. 15490006

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andika Mukti

NIM : 15490006

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 11 Desember 2018

Yang menyatakan,



Andika Mukti
NIM. 15490006



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lam : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Andika Mukti

NIM : 15490006

Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN
KAUM MUDA (STUDI KASUS DI KOMUNITAS BULE
MENGAJAR KABUPATEN KULON PROGO)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Pembimbing Skripsi

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M. Ed
NIP. 19821019 201503 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah dilaksanakan munaqosyah pada hari Selasa tanggal 22 Januari 2019 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : Andika Mukti

NIM : 15490006

Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN
KAUM MUDA (STUDI KASUS DI KOMUNITAS BULE
MENGAJAR KABUPATEN KULON PROGO)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 Januari 2019

Konsultan,

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M. Ed

NIP. 19821019 201503 2 002



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B.104/UIN.02/DT.PP.009/I/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN KAUM MUDA (STUDI KASUS DI KOMUNITAS BULE MENGAJAR KABUPATEN KULON PROGO)

Yang disiapkan dan disusun oleh :

Nama : Andika Mukti
NIM : 15490006
Telah dimunaqasyahkan : 22 Januari 2019
Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M. Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

Penguji I

Drs. H. Mangun Budiyanto, M.S.I
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji II

Siti Nur Hidayah, S.Th.I, M.Sc
NIP. 19801001 201503 2 003

Yogyakarta, **10.4 FEB 2019**.....

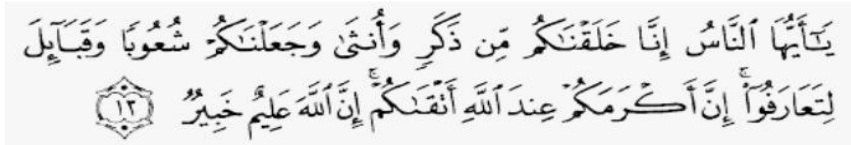
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO



Hai manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.¹

(QS. Al-Hujurat ayat 13)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Media Insani Publing, 2007), hal. 517.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

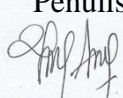
Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini atas pertolongan Allah SWT. Shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi dan memberi pengarahan.
2. Bapak Dr. Imam Machali, M.Pd., selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan banyak motivasi untuk menjadi mahasiswa yang kreatif, inovatif, dan produktif.
3. Bapak Dr. Zainal Arifin M.S.I., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi dalam menempuh jenjang perkuliahan di program studi MPI.

4. Ibu Miftahus Sa'adah, S.Pd, M. Ed., selaku Pembimbing Skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing penulis selama ini.
6. Mbak Lia Andarina Grasia, S. Par, M.Sc., selaku Ketua Komunitas Bule Mengajar dan seluruh anggota Komunitas Bule Mengajar yang telah memberikan ijin penelitian dan segala bentuk dukungan lainnya dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Imas Lesmawati serta adik-adikku tercinta Zalma Deviariesta Mukti dan Meysya Revadhini Mukti yang telah memberikan motivasi, nasihat, kasih sayang, dan membimbing penulis dengan penuh ketulusan dan kesabaran.
8. Teman-teman seperjuangan Assyamil MPI 2015 dan teman-teman KSiP yang telah memberi kesempatan belajar bersama selama menempuh pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini. Semoga semua bantuan, bimbingan, dan dukungan tersebut diterima sebagai amal kebaikan oleh Allah SWT.

Yogyakarta, 04 Desember 2018

Penulis,

Andika Mukti
15490006

ABSTRAK

Andika Mukti. *Kepemimpinan Perempuan Dalam Pemberdayaan Kaum Muda (Studi Kasus di Komunitas Bule Mengajar Kabupaten Kulon Progo).* Skripsi. Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2019.

Penelitian ini dilatar belakangi dari ketertarikan penulis terhadap kepemimpinan perempuan yang berkembang dimasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik kepemimpinan perempuan dan pemberdayaan anggota dan masyarakat di Komunitas Bule Mengajar.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Komunitas Bule Mengajar. Model penelitian yang digunakan adalah studi kasus terhadap proses kepemimpinan perempuan dalam memberdayakan anggota dan masyarakat. Subyek penelitian ini adalah pemimpin perempuan, pengurus, anggota, dan pihak-pihak yang turut bekerjasama dengan Komunitas Bule Mengajar. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Peneliti menguraikan hasil yang didasarkan pada data yang diperoleh dari lapangan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kepemimpinan perempuan di Komunitas Bule Mengajar berlangsung cukup baik. Kepemimpinan yang dijalankan bersifat maskulin, bertindak transformasional, dan demokratis. Selain itu, pemimpin Komunitas Bule Mengajar pun telah menjalankan tugasnya dengan memberikan instruksi yang jelas, berkonsultasi untuk kemajuan organisasi, melibatkan anggota dalam pelaksanaan program kegiatan, memberikan kesempatan memimpin suatu kegiatan kepada anggota, dan tentunya mampu mengontrol berjalannya Komunitas Bule Mengajar dengan baik. 2) Pemberdayaan di Komunitas Bule Mengajar dilakukan dengan berbagai upaya antara lain peningkatan bahasa asing terutama Bahasa Inggris dan peningkatan *skill* seperti mengajar dan fotografi melalui program kegiatan di Komunitas Bule Mengajar.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Perempuan, Pemberdayaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Penelitian Terdahulu	8
E. Sistematika Pembahasan	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Landasan Teori	20
1. Kepemimpinan	20
a. Definisi Kepemimpinan	20
b. Syarat-syarat Kepemimpinan	21
c. Fungsi Kepemimpinan	22
d. Kepemimpinan Perempuan	23

e. Gaya Kepemimpinan Perempuan.....	28
2. Pengertian Pemberdayaan.....	33
a. <i>Desire</i>	35
b. <i>Trust</i>	35
c. <i>Confident</i>	35
d. <i>Credibility</i>	35
e. <i>Accountability</i>	35
f. <i>Communication</i>	35
3. Pemuda.....	35
4. Komunitas	36
5. Relasi Kepemimpinan Perempuan Dengan Pemberdayaan	38
B. Metode Penelitian	40
1. Jenis Penelitian.....	40
2. Model Penelitian	41
3. Populasi dan Subjek.....	41
4. Variabel Penelitian.....	43
5. Metode Pengumpulan Data.....	43
6. Metode Olah dan Analisis Data	46
7. Validitas Data.....	48

BAB III GAMBARAN UMUM KOMUNITAS BULE MENGAJAR

A. Profil Bule Mengajar	52
B. Sejarah dan Perkembangan	53
C. Program	57
D. Struktur Organisasi.....	60
E. Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi.....	61
F. Pencapaian Organisasi.....	62

G. Kerjasama.....	64
H. Rencana Pengembangan Program Kerja	65
BAB IV ANALISIS KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM	
PEMBERDAYAAN DI KOMUNITAS BULE MENGAJAR	
A. Kepemimpinan Perempuan	66
1. Syarat-syarat Kepemimpinan	67
2. Fungsi Kepemimpinan.....	79
3. Presepsi tentang Kepemimpinan Perempuan	91
4. Gaya Kepemimpinan Perempuan	94
B. Pemberdayaan.....	99
1. <i>Desire</i>	100
2. <i>Trust</i>	101
3. <i>Confident</i>	104
4. <i>Credibility</i>	106
5. <i>Accountability</i>	109
6. <i>Communication</i>	110
C. Relasi Kepemimpinan Perempuan dengan	
Pemberdayaan.....	112
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
C. Kata Penutup	119
DAFTAR PUSTAKA.....	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURRICULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Ciri-ciri Feminim dan Maskulin	29
Tabel 2	: Kerangka Pikir Kepemimpinan Perempuan dalam Pemberdayaan Kaum Muda (Studi Kasus di Komunitas Bule Mengajar Kabupaten Kulon Progo)	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Izin Penelitian
Lampiran V	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Coding Wawancara
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP 1
Lampiran IX	: Sertifikat PLP 2
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA
Lampiran XII	: Sertifikat TOEFL
Lampiran XIII	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XIV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XV	: Sertifikat ICT
Lampiran XVI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XVII	: Foto Dokumentasi
Lampiran XVIII	: <i>Curriculum Vitae</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebuah organisasi tentu memiliki tujuan bersama yang sudah disepakati. Proses pencapaian tujuan tersebut memiliki cara-cara tersendiri sesuai dengan situasi dan kondisi organisasi. Usaha-usaha tersebut tentunya memerlukan panutan atau pusat gerakan yang sering disebut dengan pemimpin. Seorang pemimpin dalam menjalankan tugasnya tersebut menggunakan asas yang disebut dengan kepemimpinan.

Pada sebuah kepemimpinan terdapat hubungan antara manusia, yaitu hubungan mempengaruhi (dari pimpinan) untuk menjalankan tugas dan hubungan kepatuhan terhadap pemimpin. Dalam proses pelaksanaan kepemimpinan ini tentu tujuannya adalah mengelola yang sering dikenal dengan *me-manage*. Manajemen adalah inti dari administrasi sedangkan kepemimpinan merupakan inti dari organisasi dan dari manajemen. Selanjutnya, kepemimpinan ialah sebagai penggerak, pelopor, maupun dinamisator dan koordinator sumber daya manusia dalam proses pelaksanaan kegiatan di suatu organisasi.²

Sebuah kepemimpinan berlangsung di setiap organisasi dan merupakan hak dari setiap individu. Pemimpin tidak terhalang oleh jenis kelamin. Persoalan publik yang menjadi bahan perbincangan

² Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, Cet ke-21, 2016), hal.15.

adalah kesetaraan gender. Opini yang berkembang di masyarakat adalah bahwa perempuan lebih pantas untuk mengurus urusan domestik daripada tampil di publik. Hal inilah yang menjadi perdebatan di kalangan umum mengenai pantaskah perempuan menjadi pemimpin di sebuah organisasi.

Pada umumnya yang menjadi pemimpin atau menduduki posisi strategis adalah laki-laki. QS. An-Nur: 34 merupakan ayat yang dianggap sebagai dasar bahwa kepemimpinan adalah *privilege* laki-laki menurut beberapa penafsir. Muhammad Rasyid Rida dalam bukunya yang berjudul *Tafsir al-Manar* seperti dikutip oleh Moh. Romzi Al-Amiri Mannan mengatakan bahwa ayat tersebut menjelaskan tentang kedudukan laki-laki sebagai pemimpin, karena laki-laki lebih baik dan utama dari perempuan, oleh karena itu kenabian dikhususkan bagi kaum laki-laki.³ QS. An-Nahl: 43 pun menurut Isma'il Ibnu Kasir dalam buku yang berjudul *Tafsir Al-Qur'an al-Azam* yang dikutip oleh Moh. Romzi Al-Amiri Mannan mengatakan bahwa laki-laki memiliki kelebihan dalam kejernihan akal atas perempuan, sehingga laki-laki lebih mampu untuk mengatur segala urusan, memimpin dan lain sebagainya.⁴ Pendapat itu muncul dikarenakan posisi perempuan yang masih dianggap sebagai pelengkap bukan memiliki posisi yang sejajar dengan laki-laki sehingga ada istilah "*kanca ing wingking*". Selain itu, terdapat pula beberapa ayat Al-Qur'an yang mendukung tentang kesetaraan gender, seperti tentang kesamaan

³ Moh. Romzi Al-Amiri Mannan, *Fiqh Perempuan: Pro Kontra Kepemimpinan Perempuan dalam Wacana Islam Klasik dan Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2011), hal.10.

⁴ *Ibid.*, hal. 11.

laki-laki dan perempuan yang terdapat pada QS. At-Taubah: 71. Menurut Quraish Shihab dalam buku *Membumikan Al-Qur'an* yang dikutip oleh Moh. Romzi Al-Amiri Mannan mengatakan bahwa ayat tersebut memberikan pemahaman antara laki-laki dan perempuan bahwa harus adanya kerjasama antara keduanya dalam mengerjakan yang *ma'ruf* dan mencegah yang *munkar*. Tidak ada perbedaan diantara laki-laki maupun perempuan.⁵

Jenis kelamin bukanlah penentu dari efektivitas sebuah organisasi. Kepemimpinan sebuah organisasi yang dibutuhkan adalah sosok pemimpin yang mampu membawa organisasi yang dipimpinnya untuk mampu bersaing sejajar dengan lainnya. Dalam sebuah kepemimpinan, nilai yang dianggap paling dominan adalah kualitas kepribadian yang meliputi kemampuan (*ability*), kecakapan (*capacity*), kesanggupan (*faculty*), dan kepandaian (*skill*). Kepemimpinan erat kaitannya dengan politik, dalam hal ini perempuan memiliki hak politik yang sama dengan kaum laki-laki. Hak politik perempuan artinya hak untuk berpendapat, untuk menjadi anggota lembaga perwakilan, dan untuk memperoleh kekuasaan yang benar atas sesuatu seperti memimpin lembaga formal, organisasi, partai dan negara.⁶

Dengan demikian, perempuan juga berhak memimpin suatu organisasi. Kepemimpinan diperoleh atas dasar kepercayaan yaitu kepercayaan akan kapasitas dan kapabilitas dari seorang individu. Kapasitas dan kapabilitas itulah sebagai tolak ukur dalam

⁵ Moh. Romzi Al-Amiri Mannan, "Fiqih...", hal.150.

⁶ Zaetunah Subhan, *Perempuan dan Politik dalam Islam*, (Yogyakarta: LKiS, 2006), hal. 39.

penentuan pemimpin dan bukan atas dasar jenis kelamin. Atas dasar itulah maka sesungguhnya perempuan pun tidak ada halangan untuk menjadi seorang pemimpin apabila memiliki kemampuan yang cukup mumpuni.

Hal inipun terjadi di sebuah organisasi yang bernama Komunitas Bule Mengajar. Organisasi yang diprakarsai oleh Lia Andarina Grasia yang sering dipanggil Mbak Lia sekaligus menjadi pemimpin di organisasi ini adalah organisasi yang terbentuk atas kegelisahannya. Kegelisahan ini muncul ketika melihat warga negara asing yang berkunjung di Kabupaten Kulon Progo untuk berekreasi justru kurang disambut baik oleh pemuda ataupun masyarakat umum. Hal tersebut terjadi karena adanya rasa takut untuk menjalin komunikasi dengan warga negara asing tersebut. Padahal, adanya warga negara asing justru mampu memberikan motivasi tersendiri untuk orang yang berkomunikasi secara langsung. Atas dasar inilah Mbak Lia menginginkan agar pemuda mampu menjalin komunikasi dengan warga negara asing dan memperoleh keuntungan lain berupa bekal dalam kecakapan berbahasa menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Lalu dibentuklah Komunitas Bule Mengajar sebagai upaya Mbak Lia dalam mewujudkan pemuda yang pandai berkomunikasi terutama bahasa asing sebagai bekal menghadapi MEA.

Organisasi yang telah berdiri sejak 2014 ini dipimpin oleh seorang perempuan dan mampu menjadikan Komunitas Bule Mengajar ini bergerak secara progresif. Progresifitas ini dapat

dilihat dari keanggotaan organisasi, kegiatan yang dilaksanakan, serta manfaat dari keberadaan organisasi ini bagi masyarakat. Selain itu, komunitas inipun mampu meraih beberapa prestasi antara lain pemenang kompetisi Sentra Pemberdayaan Pemuda tahun 2015 (Balai Pemuda dan Olahraga DIY), juara 2 Pemilihan Organisasi Kepemudaan Tingkat Nasional Berbasis Komunitas tahun 2015 (Kemenpora RI), dan menjadi 10 besar finalis *Gramedia Reading Community Competition* tahun 2016. Selain itu, pendiri organisasi terpilih sebagai Juara 1 Pemuda Pelopor Nasional bidang Pendidikan tahun 2015 (Kemenpora RI) dan menjadi Delegasi Indonesia dalam *Outstanding Students for The World* tahun 2017 di India (Kementerian Luar Negeri RI).⁷ Beberapa prestasi inilah yang menjadikan bekal Mbak Lia untuk memimpin berjalannya keorganisasian di Komunitas Bule Mengajar. Hal inilah yang menarik untuk dikaji lebih lanjut oleh peneliti terkait dengan kepemimpinan Mbak Lia dalam memberdayakan anggotanya.

Namun, kesuksesan dari kepemimpinan Mbak Lia terlihat janggal ketika mayoritas keanggotaan adalah laki-laki. Keanggotaan laki-laki dibanding perempuan adalah 80% perempuan dan 20% laki-laki yang mampu mematahkan argumen bahwa laki-laki wajib untuk memimpin keorganisasian.⁸ Selain itu, adanya pemimpin perempuan di Komunitas Bule Mengajar memberikan seakan memberikan angin segar tersendiri bagi

⁷ Anonim, *Company Profile* Komunitas Bule Mengajar, hal.11.

⁸ Hasil wawancara pra penelitian dengan Mbak Lia (Ketua KBM) pada tanggal 20 September 2018 di Sekretariat Komunitas Bule Mengajar.

perempuan untuk menempati posisi strategis di keorganisasian.⁹ Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk menganalisis tentang kepemimpinan seorang perempuan di sebuah organisasi. Adapun cakupan pembahasan yaitu peranan perempuan sebagai pemimpin dalam pemberdayaan kaum muda yang mencakup tentang upaya dalam mengelola organisasi di tengah kodratnya sebagai seorang perempuan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan sebagai upaya dalam memandang kepemimpinan perempuan dalam organisasi yang cukup baik ditengah berbagai isu negatif tentang pemimpin perempuan serta masih berkembangnya budaya yang meyakini bahwa bidang publik dikuasai oleh laki-laki.¹⁰

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik kepemimpinan perempuan dalam pemberdayaan masyarakat di Komunitas Bule Mengajar?
2. Bagaimana pemimpin perempuan dalam memberdayakan kaum muda di Komunitas Bule Mengajar?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui karakteristik kepemimpinan perempuan dalam pemberdayaan masyarakat di Komunitas Bule Mengajar.

⁹ Anonim, "*Company...*", hal.9.

¹⁰ Adian Husaini, *Seputar Paham Kesetaraan Gender Kerancuan, Kekeliuran & Dampaknya*, (Depok, Adabi Press, 2012), hal.188.

- b. Untuk mengetahui pemimpin perempuan dalam memberdayakan kaum muda di Komunitas Bule Mengajar.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat/sumbangsih keilmuan bidang pendidikan, terkhusus dalam materi kepemimpinan terutama kepemimpinan perempuan.
- 2) Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan materi kepemimpinan perempuan dan menutupi kekurangan-kekurangan yang ada pada peneliti sebelumnya.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis: memberikan ilmu tersendiri bagi penulis dan menambah wawasan tentang kepemimpinan perempuan serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Bagi organisasi: hasil penelitian ini diharapkan banyak diketahui orang sehingga akan berdampak pada penambahan keanggotan menuju progresifitas organisasi.
- 3) Bagi masyarakat umum: hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam upaya memberdayakan anggota di organisasi masing-masing.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan uraian yang berisi tentang hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pembahasan yang ada di penelitian ini. Tujuan kajian penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan penelitian dari tema yang sama.¹¹ Berikut ini hasil penelusuran dan kajian penelitian terdahulu yang dilakukan oleh peneliti antara lain:

Pertama, jurnal Siti Nur Hidayah dan Ahmad Arifi yang berjudul *“Women in Islamic Education Management: Learning From Pesantren Practices”* menyatakan bahwa terdapat tiga jenis peranan nyai dalam mengelola pesantren pendidikan. Peran pertama seorang nyai yang memiliki tanggung jawab yang jelas, pembagian kerja dan pada saat yang sama memiliki otoritas dalam mengelola santriwan dan santriwatinya. Kedua, nyai yang memiliki pembagian kerja yang jelas, dan tanggung jawab tetapi tidak memiliki wewenang dalam mengelola santriwan dan santriwati. Ketiga, nyai yang memimpin seorang perempuan spesifik pada pesantren dan memegang otoritas, tanggung jawab dan tugas dalam mengembangkan pesantrennya. Dalam hal manajemen pengetahuan, tradisi pesantren harus dijaga oleh sistem kepemimpinan serta sistem berbagi untuk pelestarian.¹² Jurnal ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam

¹¹ Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014), hal.14.

¹² Siti Nur Hidayah dan Ahmad Arifi yang berjudul *“Women in Islamic Education Management: Learning From Pesantren Practices”*, *Journal Ulumuna*, 21(1) 2017: 147.

hal poses pemberdayaan terhadap kaum muda yang dilakukan oleh pemimpin perempuan. Selain itu, objek penelitian yang dilakukan berbeda dengan peneliti. Objek penelitian dalam jurnal ini adalah pondok pesantren sedangkan peneliti melakukan penelitian di organisasi.

Kedua, skripsi Istinaroh yang berjudul “Kepemimpinan Perempuan di Pesantren (Studi Kasus di PP. Al-Luqmanniyah Yogyakarta)” menyatakan bahwa sebagai pemimpin, perempuan menjalankan tugasnya seperti pemimpin pada umumnya yang bertindak sebagai pembuat kebijakan, pembuat peraturan, pendidik, pengawas, dan konselor.¹³ Implementasi tindakan tersebut digunakan dalam kepemimpinan di PP. Al-Luqmaniyyah. Saat menjalankan tugas sebagai pemimpin beliau merasakan adanya faktor pendukung dan penghambat.

Faktor pendukung dari kepemimpinannya antara lain keadaan fisik dan usia, pengetahuan agama dan keterlibatan pihak keluarga, *asatidz*, serta pengurus.¹⁴ Tidak dapat dipungkiri bahwa terdapat beberapa hambatan yang dialami oleh Bu Nyai sebagai pemimpin PP. Al-Luqmaniyyah antara lain kurangnya pengalaman di bidang kepemimpinan, kurangnya kontrol pimpinan khususnya di wilayah putra karena tidak dapat memantau komplek putra secara langsung untuk mengetahui secara detail keadaan, dan kurang luasnya lahan

¹³ Istinaroh, “Kepemimpinan Perempuan di Pesantren (Studi Kasus di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)”, *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hal.78.

¹⁴ *Ibid.*, hal. 88-91.

pesantren.¹⁵ Skripsi ini sekedar menguraikan kepemimpinan perempuan, namun tidak mencakup upaya yang dilakukan oleh pemimpin tersebut. Skripsi ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dalam hal poses pemberdayaan terhadap kaum muda yang dilakukan oleh pemimpin perempuan. Selain itu, objek penelitian yang dilakukan berbeda dengan peneliti. Objek penelitian dalam skripsi ini adalah pondok pesantren sedangkan peneliti melakukan penelitian di organisasi.

Ketiga, skripsi Dennis Haruna yang berjudul “Model Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTsN 1 Yogyakarta)” membahas model kepemimpinan perempuan di lembaga pendidikan Islam. Penelitian ini menemukan bahwa model kepemimpinan yang diterapkan adalah model kepemimpinan perempuan dalam penelitian ini menggunakan model kontingensi fiedler dan transformasional. Hal ini didasari atas sikap yang ditunjukkan oleh kepala madrasah. Sifat yang dimiliki perempuan yang cermat dan teliti menjadi kekuatan dalam menjalankan tugas yang diemban. Selain itu, dalam penelitian ini pun dibahas mengenai tantangan dari kepemimpinan perempuan bahwa pemimpin perempuan mampu mempersembahkan karya yang baik dan tak kalah dengan laki-laki.¹⁶ Penelitian ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Istinaroh tentang kepemimpinan perempuan yang difokuskan

¹⁵ Istinaroh, “Kepemimpinan...”, hal. 93-96.

¹⁶ Dennis Haruna, “Model Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTsN 1 Yogyakarta)”, *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hal.87.

kepada analisis dari kekuatan, kelemahan, tantangan, dan hambatan atas kepemimpinan yang dilakukan. Skripsi ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan dalam hal upaya pemberdayaan kaum muda. Selain itu, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga pendidikan Islam sedangkan peneliti melakukan penelitian di organisasi.

Keempat, jurnal Siti Malikhah Towaf yang berjudul “Peran Perempuan, Wawasan Gender dan Implikasinya Terhadap Pendidikan di Pesantren” yang pada kesempatan kali ini objek yang digunakan adalah Ponpes Al Is, sebuah pesantren yang menjadi pionir kesetaraan gender.¹⁷ Peran perempuan dalam pondok ini sangatlah besar antara lain menjadi pengajar untuk santri, memimpin dewan guru dan mengawasi para santri. Perempuan disini menduduki puncak kepemimpinan dan peran-peran yang strategis. Pemimpin perempuan disini yang mendominasi dan menduduki peran sentral serta sering menjadi *single decision maker*.¹⁸ Kepemimpinannya adalah model kepemimpinan pesantren pada umumnya yakni cenderung tradisional karismatik. Penelitian ini menemukan bahwa dengan model kepemimpinan tradisional karismatik akan menimbulkan kepercayaan sehingga masyarakat akan taat pada setiap keputusannya. Penelitian ini sekedar menguraikan tentang kepemimpinan perempuan dalam berjalannya pondok pesantren

¹⁷ Siti M. Towaf, “Peran Perempuan, Wawasan Gender dan Implikasinya Terhadap Pendidikan di Pesantren”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3) Oktober 2008: 141.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 144.

tanpa adanya uraian mengenai upaya dalam pemberdayaan kaum muda.

Kelima, jurnal Nina Zulida Situmorang yang berjudul “Gaya Kepemimpinan Perempuan” yang didasari atas kegelisahannya tentang hal-hal mengenai gender, bahwa dalam sebuah organisasi tidaklah ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan.¹⁹ Namun, jika gender dikaitkan dengan gaya kepemimpinan terlihat adanya gaya kepemimpinan yang khas pada perempuan yang dipengaruhi oleh faktor karakteristik/tuntutan kerja. Perempuan biasanya menerapkan gaya kepemimpinan feminim-maskulin dan transformasioal-transaksional. Namun, gaya kepemimpinan bisa menjadi perpaduan diantara dua gaya tersebut yakni gaya feminim-transformasional, feminim-transaksional, maskulin-transformasional, dan maskulin-transaksional. Pemimpin perempuan menggunakan salah satu gaya tersebut didasarkan atas karakteristik dan tuntutan pekerjaan.²⁰ Jurnal ini sekedar memaparkan gaya kepemimpinan antara laki-laki dengan perempuan. Tidak ada *spesifikasi* pada kepemimpinan perempuan.

Keenam, jurnal Frieda Mangunsong yang berjudul “Faktor Intrapersonal, Interpersonal, dan Kultur Pendukung Kepemimpinan Perempuan Pengusaha dari Empat Kelompok Etnis di Indonesia” menerangkan bahwa terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam kepemimpinan perempuan. Faktor intrapersonal terdiri dari

¹⁹ Nina Z. Situmorang, “Gaya Kepemimpinan Perempuan”, *Jurnal Proceeding PESAT(Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, (4) Oktober 2011, Universitas Gunadharma: 130.

²⁰ *Ibid.*, hal. 134.

kecerdasan kepemimpinan, peran jenis kelamin, dan pendidikan sedangkan faktor interpersonal terdiri dari asertifitas, gaya kepemimpinan dan perilaku kepemimpinan. Faktor kultur terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan perusahaan, dan lingkungan kultural. Namun, ketiga faktor tersebut tidak cukup bermakna. Kepemimpinan dari suku Batak, Bugis, Jawa, dan Minang sebagai subjek penelitian memiliki tingkat efektivitas kerja yang tinggi. Dari hasil penelitian bahwa perempuan cukup setara dengan laki-laki dalam ranah kontribusi penghasilan, pengambilan keputusan, dan pemberian kesempatan pendidikan. Namun, terdapat persepsi lain bahwa keberhasilan pun dipengaruhi dari dukungan suami dan anak. Selain itu, terdapat empat sub kelompok perilaku yang bermakna pada keempat subjek ini yaitu integrasi, inisiasi struktur, penekanan produksi, dan orientasi superioritas.²¹ Penelitian ini sekedar membahas tentang faktor keberhasilan dari kepemimpinan perempuan akan tetapi tidak membahas upaya dalam pemberdayaan bagi individu yang dipimpinnya.

Ketujuh, jurnal Muslim Fatkuroji dkk yang berjudul “Pemberdayaan Pemuda Karangtaruna Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Agama Desa Wisata Kandri Kota Semarang” menjelaskan bahwa yang dilakukan dalam bidang kegiatan pengabdian masyarakat adalah pendampingan dalam upaya memberdayakan pemuda karang taruna. Pemuda yang dianggap memiliki semangat yang tinggi dalam mengembangkan diri dan

²¹ Frieda Mangunsong, “Faktor Intrapersonal, Interpersonal, dan Kultur Pendukung Kepemimpinan Perempuan Pengusaha dari Empat Kelompok Etnis di Indonesia”, *MAKARA, SOSIAL HUMANIORA*, 13 (1) Juli 2009: 26.

produktif menjadi alasan dalam pemilihan sasaran kegiatan. Pemberdayaan yang dilakukan berupaya menjadikan pemuda semakin kreatif, inovatif, dan produktif serta berwawasan keagamaan. Pembinaan kegiatan ini diperlukan guna, pengembangan suasana kepemudaan yang sehat terhadap pembangunan.²² Adapun dalam pencapaian tujuan tersebut memerlukan beberapa upaya pencapaian seperti pelatihan *entrepreneurship* berbasis spiritual/agama, pelatihan usaha kreatif dan inovatif yang halal, pelatihan desain website desa wisata, pembuatan website, dan launching website.²³ Kegiatan tersebut dilakukan agar pemuda karang taruna mampu mengaplikasikan satretegi marketing tidak sebatas pengetahuan.

Tujuan utama dari pelatihan yang diadakan tentu untuk mempromosikan desa secara masif. Dalam pelaksanaan pemberdayaan tersebut memerlukan tahapan-tahapan dan melibatkan pihak-pihak yang memiliki kuasa dalam terselenggaranya kegiatan.²⁴ Pada kegiatan pemberdayaan karang taruna tentu harus berfokus pada *time schedule* yang telah dibuat. Selain itu, perlu adanya tindakan lanjutan setelah pelaksanaan kegiatan agar tujuan awal dapat tercapai. Penelitian ini merupakan harapan kepada pemuda agar mampu mengembangkan desa wisata dengan konsep spiritual kepada masyarakat umum yang diawali dengan beberapa proses kegiatan dalam pelatihan *skill* sebagai

²² Muslam, Fatkuroji, dkk, "Pemberdayaan Pemuda Karangtaruna Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Agama Desa Wisata Kandri Kota Semarang", *DIMAS*, 16 (1) Mei 2016: 154.

²³ *Ibid.*, hal. 148.

²⁴ *Ibid.*, hal.152.

upaya pencapaian tujuan tersebut. Penelitian ini tidak membahas mengenai pemimpin dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan tersebut. Sehingga, terfokus kepada berbagai kegiatan dalam upaya pemberdayaan.

Kedelapan, jurnal Elly Kumari Tjahya Putri yang berjudul “Pengembangan Model Pemberdayaan Karang Taruna Terpadu di Daerah Istimewa Yogyakarta” menjelaskan bahwa remaja memiliki kesempatan aktif dalam peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat. Dalam hal ini terdapat sebuah wadah yang menghimpun pemuda-pemudi di suatu desa yang dinamakan karang taruna. Karang taruna tidak sebatas mengembangkan karakter, namun juga harusnya mampu memberdayakan ekonomi kreatif serta tujuan berdirinyapun harus dipahami oleh seluruh anggota karang taruna. Hal-hal yang berkaitan dengan usaha mewujudkannya yakni melalui program kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan karang taruna. Kegiatan karang taruna sering diprakarsai oleh pemerintah atas dasar Surat Keputusan Menteri Sosial RI No. 13/HUK/1988 tentang pedoman dasar karang taruna serta Peraturan Menteri Sosial RI No.8/HUK/2005 mengenai pedoman dasar yang merupakan landasan hukum terhadap keberadaannya.²⁵

Dalam pelaksanaan kegiatan karang taruna masih banyak peranan pemerintah dan terdapat pula bantuan berupa dana. Akan

²⁵ Elly Kumari Tjahya Putri, “Pengembangan Model Pemberdayaan Karang Taruna Terpadu di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, 12 (1) Juni 2013: 14.

tetapi, sokongan berupa dana dari pemerintahpun tak lantas mampu menjadikan pemuda karang taruna sebagai pribadi yang produktif. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Saudari Elly ini terdapat usaha-usaha dalam pengembangan usaha kreatif bagi keanggotaan karang taruna yang dijadikan sebagai program unggulan. Program yang dilaksanakan tidak hanya memiliki manfaat bagi anggota, namun juga dapat membantu dalam kesejahteraan sosial bagi masyarakat lingkungan sekitar.²⁶ Penelitian ini tidak membahas mengenai pemimpin dalam menjalankan program-program yang telah direncanakan tersebut. Sehingga, terfokus kepada berbagai kegiatan dalam upaya pemberdayaan ssama dengan penelitian dari Muslim Fatkuroji dkk.

Kesembilan, jurnal Nurul Sawitri dan Bagus Kisworo yang berjudul “Partisipasi Pemuda Dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Amabarawa)” menjelaskan bahwa terdapat tiga tahapan partisipasi pemuda dalam kegiatan karang taruna yakni, tahap perencanaan program yang berisikan usulan, saran, dan kritik guna tersusunnya kegiatan. Tahapan yang kedua yakni partisipasi dalam kegiatan yang memberikan sumbangan ide dan tenaga dalam kegiatan. Tahap yang ketiga yakni partisipasi dalam pemanfaatan kegiatan yang dimaksudkan agar individu mampu menangkap maksud atau tujuan diadakannya kegiatan tersebut.²⁷ Partisipasi

²⁶ Elly Kumari Tjahya Putri, “Pengembangan..., hal. 4.

²⁷ Nurul Sawitri dan Bagus Kisworo, “Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Amabarawa)”, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, 3 (2) (2014) : 46-47.

pemuda dirasa kurang karena terdapat faktor yang dihadapi seperti pernikahan di usia dini dan kepentingan pekerjaan yang mengharuskan individu meninggalkan desanya dalam jangka waktu yang cukup lama. Namun, pemuda di desa pun berupaya dalam menghidupkan kegiatan karang taruna karena memiliki jiwa sosial yang tinggi. Alasan itulah yang menjadikan faktor pendukung munculnya partisipasi pemuda dalam kegiatan karang taruna. Pada penelitian ini sekedar membahas tahapan dari pemberdayaan dan faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan.

Kesepuluh, skripsi Syachul Hamdi yang berjudul “Peran Warung Rehabilitasi Dan Komunikasi Pemuda Dalam Pemberdayaan Kaum Muda Depok” menjelaskan bahwa kegiatan dalam penelitian ini adalah bentuk dari pemberdayaan bagi masyarakat yang diberinama Warung Rehabilitasi dan Komunikasi Warga Depok (WARKOP) yang dilakukan melalui rehabilitas rawat jalan, edukasi, motivasi, konsultasi, dan program UEP. Kegiatan yang dilakukan melalui program keagamaan, materi tentang kewirausahaan yang berkaitan dengan pengembangan *skill*, serta terdapat konsultasi mengenai permasalahan dalam hidup. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berjalan secara lancar tentunya karena memperoleh dukungan dari masyarakat sekitar.²⁸ Penelitian ini berfokus pada kegiatan dan tidak membahas tentang kepemimpinan.

²⁸ Syachul Hamdi, “Peran Warung Rehabilitasi dan Komunikasi Pemuda Dalam Pemberdayaan Kaum Muda Depok”, *Skripsi*, (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hal.87.

Dari beberapa penelitian sebelumnya belum ada yang membahas tentang kepemimpinan perempuan dalam pemberdayaan kaum muda. Maka peneliti memfokuskan pembahasan pada kepemimpinan perempuan dalam pemberdayaan kaum muda studi kasus Komunitas Bule Mengajar. Penelitian ini membahas tentang adanya kepemimpinan perempuan di organisasi dan upaya dalam pemberdayaan kaum muda. Kaum muda disini adalah anggota pada khususnya karena memang anggota pada objek penelitian masuk pada kategori kaum muda. Selain itu, peneliti perlu meneliti pula tentang pemahaman kepemimpinan yang dilakukan serta hambatan dalam menjalankannya atas pelabelan negatif pada kepemimpinan perempuan. Maka peneliti mengangkat judul skripsi tentang “KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN KAUM MUDA (STUDI KASUS DI KOMUNITAS BULE MENGAJAR KABUPATEN KULON PROGO).

E. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika ini menjelaskan gambaran secara sistematis skripsi yang akan dibagi bab per bab, untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian ini, maka peneliti membagi menjadi lima bab sebagai berikut:

Bab pertama, pendahuluan membahas permasalahan yang diteliti. Pada bagian pendahuluan ini terdapat subbab antara lain latar belakang yang mengurai alasan perlu adanya penelitian ini terkait fenomena yang ada, kemudian rumusan masalah berisi pertanyaan yang menjadi pedoman dalam pembahasan yang perlu

dipecahkan dalam penelitian, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian yang berisi capaian yang ingin dituju dari adanya penelitian yang dilakukan oleh penulis serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, landasan teori dan metode penelitian kajian teori yang berisi tentang teori yang mampu menjabarkan maksud dari judul penelitian. Sedangkan, metode penelitian berisi tentang cara pengambilan data, pendekatan penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data terkait dengan judul penelitian.

Bab ketiga, tentang gambaran umum yang berkaitan dengan judul. Pada bab ini menjelaskan objek yang diteliti berdasarkan temuan penulis di lapangan. Dalam bab ini dapat diuraikan mengenai gambaran umum kondisi dari Komunitas Bule Mengajar, visi dan misi, struktural keorganisasian, dan lain sebagainya.

Bab keempat, tentang hasil lapangan yang sudah diteliti, hasil olah data dan analisis data tentang kepemimpinan perempuan dalam pemberdayaan kaum muda di Komunitas Bule Mengajar. Dalam bab ini akan dibahas mengenai kepemimpinan perempuan dan pemberdayaan anggota dan masyarakat.

Bab kelima, berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran peneliti terhadap pihak atau peneliti lain dari penulis dan kata penutup berupa ucapan syukur serta lampiran. Bab terakhir atau bab penutup menguraikan hasil singkat guna menjawab pertanyaan yang telah tertuang dalam rumusan masalah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis meneliti dan menganalisis yang ada di lokasi penelitian, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunitas Bule Mengajar yang dipimpin oleh seorang perempuan mengalami perkembangan yang cukup baik. Pemimpin perempuan yakni Mbak Lia memiliki kecerdasan yang baik, percaya diri dan bersifat *membership* serta cakap bergaul dan ramah, kreatif, penuh inspiratif, dan memiliki hasrat untuk terus maju serta berkembang yang penuh wibawa dan memiliki pengaruh, memiliki keseimbangan emosional, sabar, rendah hati, sederhana, dapat dipercaya, bijaksana, berlaku adil, serta sehat, memiliki semangat pengabdian dan kesetiaan yang tinggi serta berani mengambil keputusan dan bertanggung jawab. Mbak Lia pun menjalankan fungsi kepemimpinan berupa instruksi, konsultasi, partisipasi, delegasi, dan pengendalian yang cukup terstruktur dengan baik. Selain itu, Mbak Lia menjalankan peranan sebagai seorang pemimpin dengan gaya maskulin yang mampu membawa Komunitas Bule Mengajar menjadi organisasi yang terus mengalami progres baik dan sebagai pemimpin yang bertindak secara transformasional dan demokratis.
2. Upaya Mbak Lia untuk kemajuan anggota dan daerah asalnya cukup baik. Usahanya yakni mengupayakan masyarakat untuk mampu berbicara bahasa asing terutama bahasa Inggris.

Kegiatan pada pendelegasian (*desire*) dilakukan dengan cara memberikan tanggung jawab kegiatan pada anggota di berbagai kegiatan, membangun kepercayaan (*trust*) dilakukan Mbak Lia dengan cara memberikan kepercayaan dalam mengajar di lembaga kursus yang didirikannya serta anggota mengisi kegiatan PMD sesuai dengan kemampuan masing-masing. Mbak Lia dalam menumbuhkan rasa percaya diri (*confident*) dilakukan melalui program kerja seperti bule mengajar yang mampu lebih mengasah *speaking* dan kegiatan PMD sebagai wadah pengembangan *skill* anggota. Mbak Lia dalam menjaga kredibilitas dengan penghargaan dan mengembangkan lingkungan kerja (*credibility*) dilakukan dengan penciptaan lingkungan yang kompetitif untuk meningkatkan kualitas keanggotaan. *Accountability* dilakukan dalam pelaksanaan program kerja yang diupayakan untuk terlaksana secara maksimal. Selain itu, komunikasi yang terbuka (*communication*) dilakukan Mbak Lia untuk menciptakan kenyamanan dengan tidak memberikan tekanan atau paksaan yang berlebihan.

B. Saran

Suatu organisasi tentu terus mengalami roda yang berputar. Organisasi tentu menginginkan organisasi yang dinamis menuju yang lebih baik. Oleh karena itu, peneliti berusaha memberikan saran yang bersifat membangun antara lain:

1. Sistem pendelegasian bagi anggota memang sudah cukup baik. Namun, alangkah lebih baik jika lebih memperbanyak lagi anggota yang didelegasikan terutama anggota laki-laki. Oleh

karena itu, lebih ditingkatkan lagi dalam kegiatan PMD agar *skill* anggota lebih terasah lagi sehingga akan lebih meningkatkan sumber daya manusia (anggota) untuk dapat menjalankan tugasnya di luar Komunitas Bule Mengajar.

2. Organisasi yang baik tentu memiliki aturan. Komunitas Bule Mengajar perlu meningkatkan tentang konsistensi dari anggota agar keaktifan anggota lebih meningkat karena adanya sedikit tekanan dari pemimpin. Ketika anggota banyakyang terlibat aktif dan berkualitas tentu organisasi tersebut akan lebih maju.

C. Penutup

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufiq, serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam juga senantiasa peneliti haturkan kepada Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya.

Selesainya skripsi ini tentunya tidak luput dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk semua kalangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Taufik, *Pemuda dan Perubahan Sosial*, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, 1994.
- Afifah, Neng D., *Islam, Kepemimpinan Perempuan, dan Seksualitas*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.
- Al-Qur'an dan terjemahan, *Departemen Agama RI*, Bandung: CV Diponegoro, 2010.
- Anonim, *Company Profile* Komunitas Bule Mengajar.
- Anshori, Akhyar, *Pemberdayaan Pemuda dalam Pembangunan Nasional*, Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Aripurnami, Sita., "Transformasi Gerakan dan Menguatnya Kepemimpinan Perempuan", *Jurnal Pengembangan Pemikiran Feminis (Afirmasi)*, Vol. 2, No. 1, Women Research Institute, 2013.
- Blitar, "Pengertian, Manfaat, dan Kerjasama Beserta Contohnya Lengkap", <https://www.gurupendidikan.co.id/pengertian-manfaat-dan-bentuk-kerjasama-beserta-contohnya-lengkap/> (01 Desember 2018).
- Bush, Tony dan Marianne Coleman, Terj Fahrurrozi, *Manajemen Strategis Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2008
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

- Hamdi, Syachul, “Peran Warung Rehabilitasi dan Komunikasi Pemuda Dalam Pemberdayaan Kaum Muda Depok”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Haruna, Dennis, “Model Kepemimpinan Perempuan dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus di MTsN 1 Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Hidayah, Siti N., dan Ahmad Arifi yang berjudul “*Women in Islamic Education Management: Learning From Pesantren Practices*”, *Journal Ulumuna*, Vol. 21, No. 1, 2017.
- Husaini, Adian, *Seputar Paham Kesetaraan Gender Kerancuan, Kekeliuran & Dampaknya*, Depok, Adabi Press, 2012.
- Istinaroh, “Kepemimpinan Perempuan di Pesantren (Studi Kasus di PP. Al-Luqmaniyyah Yogyakarta)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Ife, Jim dan Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*, terj.oleh Sastrawan Manulang dkk. Terjemahan , Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Jumawan, “Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang Strategis untuk Menunjang Daya Saing Organisasi”, *Media Mahardika*, Vol.12, No.3, 2015.
- Kadarisman, M, *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2013.
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*, Cet ke-21, Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2016.
- Malahayati, *I'm The Bos*, Cet ke-1, Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher, 2010.

- Mangunsong, Frieda, "Faktor Intrapersonal, Interpersonal, dan Kultur Pendukung Kepemimpinan Perempuan Pengusaha dari Empat Kelompok Etnis di Indonesia", MAKARA, SOSIAL HUMANIORA, Vol. 13, No. 1, 2009.
- Mannan, Moh. Romzi Al-Amiri, *Fiqh Perempuan: Pro Kontra Kepemimpinan Perempuan dalam Wacana Islam Klasik dan Kontemporer*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta, 2011.
- Mengajar, Komunitas Bule. Bule Mengajar on Kick Andy Show June 9th 2017 part 1, 29 November 2017, (14 September 2018).
- Mengajar, Komunitas Bule. Komunitas Bule Mengajar: Bule Mengajar on Kick Andy Show June 9th 2017 part 1, 29 November 2017, <https://youtu.be/QVEilXvQwDE> (14 September 2018).
- Mengajar, Komunitas Bule. Komunitas Bule Mengajar: Help to promote Kulon Progo regency to the world, 08 Agustus 2016, https://youtu.be/BWZN0E_hBkY (14 September 2018).
- Mulyono, *Educational Leadership; Mewujudkan Efektivitas Kepemimpinan Pendidikan*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Muslam, Fatkuroji, dkk, "Pemberdayaan Pemuda Karangtaruna Melalui Program Remaja Pintar Berbasis Agama Desa Wisata Kandri Kota Semarang", DIMAS, Vol. 16, No. 1, 2016.
- Muslim, Aziz, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Mutmainah, Siti, "Konsep Keadilan Gender dalam Pendidikan Agama Islam (Rekonstruksi Pemikiran Mansour Fakih)", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: CV Haji Masagung, 1989
- Noerdin, Edriana, “Organisasi Perempuan di tengah Keterbukaan Politik”, *Jurnal Pengembangan Pemikiran Feminis (Afirmasi)*, Vol. 2, No. 1, Women Research Institute, 2013.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Notoatmodjo, Soekidjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2007 tentang Kader Pemberdayaan Masyarakat.
- Parashakti, Ryani Dhyana, “Perbedaan Gaya Kepemimpinan dalam Perspektif Maskulin dan Feminin”, *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, 2015.
- Salamadian, “Visi dan Misi: Pengertian, Contoh & Perbedaan Visi dan Misi”, <https://salamadian.com/pengertian-contoh-perbedaan-visi-dan-misi/> (26 November 2018).
- Sawitri, Nurul dan Bagus Kisworo, “Partisipasi Pemuda dalam Program Karang Taruna Desa (Studi Pada Pemuda di Dusun Kupang Kidul Desa Kupang Kecamatan Amabarawa”, *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*, Vol. 3, No. 2, 2014.
- Situmorang, Nina Z., “Gaya Kepemimpinan Perempuan”, *Jurnal Proceeding PESAT(Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*, Vol. 4 Oktober 2011, Universitas Gunadharma Depok, 2011.
- Subhan, Zaetunah, *Perempuan dan Politik dalam Islam*, Yogyakarta: LKiS, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Sutikno, Raja B., *The Power of Empathy in Leadership*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum, 2007.
- Rivai, Veithzal, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Tim Dosen MPI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gitamedia Press, 2011.
- Tjahya Putri, Elly Kumari, “Pengembangan Model Pemberdayaan Karang Taruna Terpadu di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*, Vol.12, No.1, 2013.
- Towaf, Siti M., “Peran Perempuan, wawasan Gender dan Implikasinya terhadap pendidikan di Pesantren”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Jilid 15, No.3, 2008.

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.84/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2018
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 19 April 2018

Kepada Yth. :

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed

Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 19 April 2018 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Andika Mukti
NIM : 15490006
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul :

KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN
KAUM MUDA (Studi Kasus di Komunitas Bule Mengajar)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55261

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Andika Mukti
Nomor Induk : 15490006
Jurusan : MPI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2018/2019
Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN
KAUM MUDA (Studi Kasus di Komunitas Bule Mengajar)

Telah mengikuti Seminar Proposal Skripsi tanggal : 7 September 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 7 September 2018

Ketua Program Studi MPI

Dr. Imam Machali, M. Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 7 September 2018
Waktu : 09.00
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Andika Mukti
Nomor Induk : 15490006
Jurusan : MPI
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Andika Mukti

Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN KAUM MUDA (Studi Kasus di Komunitas Bule Mengajar)

Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	15490080	Yunita Noor Widyaningrum	1.
2.	15490005	Rhumaibah	2.
3.	15490041	Laely Fitra Tama	3.
4.	15490081	Dafna Widiyanti	4.
5.	15490092	Novita Rima Putri	5.
6.	15490097	Haniyati Suraida S.H	6.

7. 15490022 Muhammad Zaimul Umam

8. ~~15490098~~ ~~Anum Rahmatu Dewi~~

Yogyakarta, 7 September 2018

Moderator

Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M.Ed
NIP. 19821019 201503 2 002

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 3983 /Un.02/DT.1/PN.01.1/10/2018
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

01 Oktober 2018

Kepada
Yth : Komunitas Bule Mengajar

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN KAUM MUDA (STUDI KASUS DI KOMUNITAS BULE MENGAJAR)", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Andika Mukti
NIM : 15490006
Semester : VII (Tujuh)
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Sebakarang Triharjo Wates Kulon Progo

untuk mengadakan penelitian di : Komunitas Bule Mengajar
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 03 Oktober 2018- 10 Oktober 2018
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istihingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran V

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Andika Mukti
 NIM : 15490006
 Pembimbing : Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M. Ed
 Mulai Bimbingan : 18 Mei 2018
 Judul Skripsi : KEPEMIMPINAN PEREMPUAN DALAM
 PEMBERDAYAAN KAUM MUDA (STUDI KASUS
 DI KOMUNITAS BULE MENGAJAR)
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1	18 Mei 2018	I	Proposal Skripsi	
2	08 Juni 2018	II	Revisi Proposal Skripsi	
3	22 Juni 2018	III	Revisi Proposal Skripsi	
4	29 Juni 2018	IV	ACC Seminar Proposal	
5	21 September 2018	V	Revisi Setelah Seminar	
6	28 September 2018	VI	Bimbingan Bab I-V	
7	15 Oktober 2018	VII	Revisi Bab I-V	
8	30 Oktober 2018	VIII	Bimbingan Bab I-V	
9	13 November 2018	IX	Revisi Bab I-V	
10	04 Desember 2018	X	Bimbingan Bab IV-V	
11	12 Desember 2018	XI	Revisi Bab IV-V	
12	17 Desember 2018	XII	ACC Munasqsyah	

Yogyakarta, 17 Desember 2018

Pembimbing



Miftahus Sa'adah, S.Pd.I, M. Ed
 NIP. 19821019 201503 2 002

Lampiran VI

PEDOMAN WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan
1.	Kepemimpinan Perempuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persyaratan menjadi pemimpin 2. Fungsi/tugas pemimpin 3. Karakteristik pemimpin perempuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang melatarbelakangi Mbak Lia mendirikan KBM? 2. Bagaimana sosok Mbak Lia dalam menjalankan tugasnya? 3. Bagaimana Mbak Lia membimbing anggotanya? 4. Bagaimana sikap Mbak Lia menyikapi anggota yang memiliki permasalahan? 5. Apa saja kegiatan sehari-hari Mbak Lia? 6. Hal apa saja yang telah dilakukan selama di KBM? 7. Bagaimana Mbak Lia menanggapi anggota yang pasif? 8. Bagaimana sikap Mbak Lia dalam menjalin hubungan kerja dengan lembaga lain? 9. Bagaimana cara mengembangkan relasi dengan mitra kerja? 10. Apa yang menjadi pertimbangan Mbak

			<p>Lia dalam pengambilan keputusan?</p> <p>11. Bagaimana cara Mbak Lia menciptakan kolaborasi yang baik dengan anggota?</p> <p>12. Pihak mana yang dilibatkan dalam pengambilan keputusan?</p> <p>13. Apakah anggota sering dilibatkan dalam setiap kegiatan?</p> <p>14. Bagaimana langkah Mbak Lia dalam mengkoordinir kegiatan?.</p> <p>15. Apa yang dilakukan Mbak Lia setelah terlaksananya kegiatan?</p> <p>16. Bagaimana gaya kepemimpinan Mbak Lia selama ini?</p> <p>17. Bagaimana kepemimpinan perempuan dikaitkan dengan keislaman?</p>
2.	Pemberdayaan Kaum Muda	<p>1. Pendelegasian kegiatan</p> <p>2. Membangun kepercayaan anggota</p> <p>3. Menimbulkan rasa percaya diri anggota</p>	<p>1. Kenapa anggota dari Komunitas Bule Mengajar itu pemuda ?</p> <p>2. Bagaimana cara Mbak Lia dalam menumbuhkan jiwa produktif bagi</p>

		<p>4. Bertanggung jawab atas tugas</p> <p>5. Komunikasi yang baik</p>	<p>anggota?</p> <p>3. Bagaimana respon anggota atas program di KBM?</p> <p>4. Bagaimana cara Mbak Lia dalam menjalin kerjasama dengan lembaga lain?</p> <p>5. Diantara program yang ada, manakah program yang dianggap sebagai program yang memiliki manfaat besar bagi anggota?</p> <p>6. Dengan lingkungan yang muda-muda, bagaimana perasaan Anda berproses/belajar di Komunitas Bule Mengajar?</p> <p>7. Bagaimana proses kegiatan berlangsung?</p> <p>8. Apa yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan?</p> <p>9. Apakah Anda termotivasi untuk lebih maju bersama KBM?</p> <p>10. Langkah apa yang dilakukan setelah mengikuti kegiatan KBM?</p> <p>11. Apa tujuan yang diinginkan ketika mengadakan kegiatan?</p> <p>12. Mengapa memilih</p>
--	--	---	---

			<p>KBM sebagai partner kerja ?</p> <p>13. Adakah nilai kerja yang bisa diterapkan di lembaga Anda dengan melihat <i>teamwork</i> dari KBM?</p> <p>14. Bagaimana cara meningkatkan loyalitas keanggotaan?</p>
--	--	--	--

Lampiran VI

GROUPING WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Jawaban dan Narasumber
1.	Kepemimpinan Perempuan	<ol style="list-style-type: none">1. Persyaratan menjadi pemimpin2. Fungsi/tugas pemimpin3. Karakteristik pemimpin perempuan	<p>Mbak Lia itu punya banyak prestasi. Komunitas Bule Mengajar pun salah satu prestasi yang dibuat olehnya. Sebelum lulus S2, Mbak Lia punya tekad kuat untuk memberikan manfaat bagi orang lain melalui KBM ini. Selain itu, Mbak Lia menjadi pemuda pelopor juara 1 tingkat DIY, masuk program televisi ternama. Sudah cukup banyak prestasi yang beliau peroleh selama ini.(Mbak Fiiha- W. Ketua)</p> <p>Aku memang gak pernah memotivasi secara verbal. Aku yakin anggotapun bisa punya prestasi lebih, makanya aku tempel aja di dinding supaya mereka bisa lihat dan pasti di dalam hatinya berkeinginan supaya minimal seperti aku.(</p>

			<p>Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Karena saya punya <i>basic</i> keilmuan pariwisata, dan ingin mempromosikan Kulon Progo. Cuma harus mempunyai sesuatu yang unik, bukan kita dijadikan objek untuk difotobulunya atau wisatawan tapi benar-benar kita terlibat untuk berinteraksi. Akhirnya bikin Bule Mengajar, karena dari bule tertarik untuk mengajar dibandingkan dengan wisata biasa. Pada saat itu perlu bantuan orang Indonesia untuk terlaksananya program. Dan akhirnya banyak yang membantu yang disebut dengan <i>volounteer</i>, itu anak-anak muda, yang awalnya mau promosi tempat wisata tapi malah jadi pemberdayaan kaum muda di pariwisata, pendidikan, dan sosial karena anak muda berjiwa sosial.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p>
--	--	--	---

			<p>Dia adalah sosok yang pemberani mengambil resiko, khususnya dalam hal menuangkan ide ke dalam aksi nyata. Dia juga sosok yang sangat akomodatif dan solutif. Dia mempelajari situasi dan kondisi dalam masyarakat lalu membuat aksi nyata untuk menanggapi atau mengatasi situasi tersebut. Mbak Lia juga sangat ramah, tak segan untuk berinteraksi dengan banyak orang dari berbagai latar belakang. Dia juga sangat adaptif sehingga mampu diterima di berbagai kelompok, baik formal maupun informal.(Kak Yoana-GROUND)</p> <p>Dia orangnya terbuka, orang-orang juga melihat Lia itu kepenakan diajak cerita-cerita enak. Apalagi hampir semua anggota BM itu koplo-koplo. Mau gimana-gima terserah, sik penting ra ngelek-ngelek .Misal ada masalah denganku, dia</p>
--	--	--	--

			<p>tidak pernah menampakkan ketik rapat. Kalau masalah pribadi, dia penyelesaiannya rata-rata diam dan dirampungke sendiri. Dia bisa menyelesaikan masalah sendiri menurut dia, dan ketika sudah selesai baru cerita. Kalau konflik antar anggota ada selisih salah paham. Misalnya, aku punya masalah sama kamu. Nah, kamu tuh cerita ke Lia gini dan aku yo cerita ke Lia gini. Nanti akhire karo Lia kita ditemukan terus bicara sebenarnya gimana benar po ora. Dulu pernah sih, tapi aku juga gak ngikut. Kalau ada permasalahan pribadi dia gak mau ikut-ikutan. Tapi kalau sudah ngaruh ke organisasi ya Lia bertindak.(Mas Fandi-Pengurus)</p> <p>Mbak Lia itu orangnya punya jiwa leadership. Beliau orangnya tidak mudah menyerah, dulu pernah diceritain sempet hampir menyerah di Bule</p>
--	--	--	--

			<p>Mengajar. Dulu kan pernah Mbak Lia pernah berurusan dengan polisi karena datengin Bule dan ada hal yang kurang sesuai. Tapi ternyata beliau mau bangkit lagi, bahkan jadi organisasi yang menang perlombaan. (Weka- Pernah les dan sekarang menjadi anggota KBM)</p> <p>Dia punya jiwa kepemimpinan, apa yang dia mau harus terlaksana kalau perempuan lain kan kalau gak bisa ya sudah. Kalau Mbak Lia itu orang e piye carane aku harus bisa ngedekke iki. Dia berpikir selalu naik-naik. Dia inovatif, jadi tiap pertemuan beda pembahasan terus. Dia ingin anggotanya maju, dia tidak ingin cuman dia yang maju sendirian.(Mbak Miya-Anggota KBM)</p> <p>Saya melihat Mbak Lia itu jiwa pelopor pemuda memang benar-benar sesuai dan senang dengan</p>
--	--	--	---

			<p>hal-hal yang memajukan khususnya Kulon Progo di bidang pendidikan maupun pariwisata. Memang komitmennya dari awal untuk memajukan Kulon Progo, kan memang jarang ada bule yang datang ke Kulon Progo. Tapi semenjak ada BM sepertinya sudah tidak asing lagi orang asing datang ke Kulon Progo. Disini pernah mendatangkan 23 partisipan dari Thailand ke SMA 2, dari Jepang, Thailand, Jerman, Amerika, Australia, Prancis, dan Korea. Sering banget, 10 lebih paling dari tahun 4 tahun yang lalu. Terakhir itu Jepang di tahun ini.(Bu Floren-PJ Kerjasama dengan SMAN 2 Wates)</p> <p>Sejak tahun 2014, waktu itu ada kunjungan dari bule mengajar dari Jerman. Jadi waktu itu UAS jadi kakak kelas yang dapet seminarnya. Yang adik-adik kelas kan</p>
--	--	--	--

			<p>iri, terus bu Floren bilang kalau mau datengin Bule Mengajar bilang aja di halaman fb bule mengajar. Itu mbak Lia orang Kulon Progo juga kok. Terus aku ng DM , memperkenalkan diri dan bilang supaya didatengin bule dari Korea karena kan lagi hits waktu itu dan ternyata beneran didatengin ke SMA 2 Wates Kimm dan kawan-kawannya. Dan dari situ keren banget BM, dan aku disitu pengen ikut jadi <i>volounteer</i> tapi kan umurku belum cukup. Kata mbak Lia ada kok les-lesan buat yang belum cukup umur di Bule Mengajar. Dan akhirnya aku dan temen-temen ikut les di tempat Mbak Lia. (Weka -Pernah les dan sekarang menjadi anggota KBM)</p> <p>Beliau meskipun hamil 7 bulan kemarin masih mewakili Pak Bupati untuk berbicara bahasa Inggris didepan 52 delegasi dari negara-</p>
--	--	--	--

			<p>negara di ASEAN. Dia hamil masih nyaleg, ngehandel Angkasa Pura, handle les-lesan, Bule Mengajar dan tahun ini beliau pun ada kerjasama dengan dinas-dinas juga. Aku belum seberapa, <i>at least</i> aku harus menyamai beliau. Aku termotivasi sekali. (Mbak Miya – Anggota KBM)</p> <p>Menurutku Lia itu punya <i>personal branding</i> yang baik. Menurutku tidak meninggalkan secara pribadi. Dia menganggap bahwa kita itu sama dan dia orangnya sederhana. (Mas Fandi- Pengurus KBM)</p> <p>Pelatihan gratis desa tayuban, dulu juga ada di Bendungan. Tapi difokuskan di satu desa. Kita gak ada MoU dengan desa Tayuban. Dan kita MoU lebih pada kerjasama dengan dinas gitu dan sekolah. Dan kita menyambut, awalnya mereka meminta bantuan dan dengan aturan</p>
--	--	--	---

			<p>seminggu sekali dan tempat disediakan oleh mereka dan kita menyediakan dari kita.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Iya awalnya itu desa biasa, awalnya Mbak Lia ngisi di Desa Tayuban karena desa itu mau dijadikan desa wisata. Karena Mbak Lia berbacground pariwisata dan punya Bule Mengajar bantu aja dalam pelatihan bahasa Inggris. Penanggung jawab di desa Tayuban oleh Mas Kokoh, aku si bantu-bantu aja. (Mbak Miya-Anggota KBM)</p> <p>Perijinan ada MoU dengan KBM setiap tahun diperbaiki. Hal ini dikarenakan SMAN 2 Wates ini lembaga resmi, jadi harus ada kesepakatan yang jelas antara kita. (Bu Floren-PJ SMAN 2 Wates untuk bekerjasama dengan KBM)</p>
--	--	--	---

			<p> Urusan dengan institusi resmi, pemerintah, sekolah, bule luar negeri. Kita bekerjasama dengan institusi resmi jadi mau gak mau harus bikin. Kalau gak punya NPWP, akta notaris, rekening bersama, kita tidak bisa melakukan kerjasama itu karena berurusan dengan kepolisian dll. Ribet sih bayar pajak, tapi kita kan <i>non-profit</i> jadi gak bayar tapi laporan itu yang ribet. (Mbak Lia-Ketua KBM) </p> <p> Ora sih, dek e ki nek iso dilakoni dewe yo dilakoni dewe. Ora kudu wong lanang sik nglakoni, tapi kan saiki wis duwe bojo. Aku sok omong yoan, ojo dilakoni dewe kalau bisa bareng-bareng. Ngekon aku yo rapopo.(Mas Fandi-Pengurus KBM) </p> <p> Sejauh ini Mbak Lia <i>to the point</i>, tapi dia metode dengan nuansa santai kan ada orang yang saklek dan membuat atmosfer yang gak bagus gitu </p>
--	--	--	--

			<p>meskipun nanti akan lain-lainnya, jadi kadang semua hal dijadikan satu tapi tidak melupakan tujuan utama. <i>To the point</i> tapi santai. (Mbak Fiiha-W. Ketua KBM)</p> <p>Aku tidak pernah melibatkan semuanya karena yang dilihatkan kesiapan dan keahaman tentang persoalan yang kumaksud. Bukannya membeda-bedakan tapi anggota punya porsinya masing-masing. Kalau itu menyangkut KBM baru aku libatkan semua anggota karena ini milik kita bersama (Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Yang jelas sudah banyak. Mbak Lia dalam menyikapinya yakni tegas, <i>disson maker</i> yg bagus dan dipecahkan dengan bagus dan profesional. Tidak ada efek <i>feeling</i>, dan bersikap profesional Tidak ada rasa dendam Orangnya logis banget, ketika Mbak Lia tidak bisa</p>
--	--	--	--

			<p>memecahkan masalah dilemparkan pada saya. (Mbak Fiiha-W. Ketua KBM)</p> <p>Kegiatannya positif disini mereka gak cuman mengajar tapi memberikan ilmu budaya, bahasa, misalnya dari Jepang seperti origami. Disamping itu kami juga mengajarkan mereka batik itu gimana, mereka ikut selain itu nari juga mereka ikut. Jadi disini kita saling aja. Itu sebelumnya sudah saya dan PJ kegiatan Bule Mengajar diskusikan supaya satu tujuan. Intinya ingin interaktif saja antara bule dengan siswa, jangan metode ceramah begitu.(Bu Floren-PJ SMAN 2 Wates untuk bekerjasama dengan KBM)</p> <p>Aku pernah menjadi penanggung jawab di pameran. Waktu itu Bule Mengajar mengisi stand dan semua jadwal serta persiapan aku yang</p>
--	--	--	---

			<p>mimpin. Mbak Lia mengarahkan aja. Selain itu ada German Day di PJ in ke Kak Kesti. kemudian Desa Tayuban itu di PJ in ke Mas Kokoh. Toh kan pada dasarnya setiap orang memang punya jiwa pemimpin dan tinggal bagaimana kita mengolahnya(Mbak Fiiha-W. Ketua KBM)</p> <p>Sebenarnya BM di usia 2 tahun itu kita mengadakan regenerasi dan ketuanya cowok namanya Dimas, wakilnya Listy itu cewek. Entah kenapa si ketua cowok ini punya banyak kesibukan dan mereka gak bisa <i>all out</i> disini dann setelah satu tahun kembali ke aku. Karena memang yang bisa <i>all out</i> di organisasi, dan aku melihat cewek lebih loyal dibandingkan cowok. Banyak sekarang cowok yang sudah gak aktif dan cewek itu sampai 3 tahun hingga sekarang. Sekarang pun aku sedang</p>
--	--	--	--

			<p>menyiapkan bakal calon ketua setelahku.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Dulu waktu aku les yang ngajar sering Mbak Lia. Tapi kadang juga anggota lain kalau Mbak Lia pas ada jadwal kuliah. Kalau les yang sekarang sih karena muridnya tambah banyak jadi Mbak Lia dibantu sekita 7 tutor untuk mengajar Bahasa Inggris di les-lesan yang dibuatnya. (Weka-Pernah les dan sekarang menjadi anggota KBM)</p> <p>Setiap kerjasama yang dilakukan di Komunitas Bule Mengajar selalu melibatkan anggota. Ada beberapa kegiatan yang hanya diikuti oleh orang-orang yang sudah terseleksi seperti di BLK itu Fiiha dan Sasa yang ngajar dan aku cuma sesekali. Kemudian, Dinas Pariwisata kemarin ada <i>event</i> itu Kesty, Fiiha, Irma, dan yang lainnya. Selain berbagi rezeki juga supaya mereka lebih</p>
--	--	--	---

			<p>terasa kemampuan berbahasa inggrisnya. (Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Kalau dekat dengan anggota, secara personal. Aku tidak terlalu terlibat di program. Soalnya, kalau <i>volounteer</i> itu disetir terus, jiwa <i>leadership</i> mereka gak akan tumbuh. Misalnya program di desa Tayuban itu aku gak ngurusin karena ada <i>leader</i> nya itu mas Kokoh. Ada event Kulon Progo festival kemarin yang ngurusin Fiiha, yang <i>German Day</i> kemarin yang ngurusin Kesti. Aku sebatas ngawasin.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Senang rasanya dipercaya Mbak Lia untuk mewakili dirinya terkhusus untuk Bule Mengajar di beberapa acara. Banyak teman dan wawasan ketika menjalankan amanah ini. Sering mewakili rapat dengan Dinpar yang krusial sama rapat pleno.</p>
--	--	--	--

			<p>Sama biasanya aku menandatangani beberapa berkas. (Mbak Fiiha-W. Ketua KBM)</p> <p>Bule Mengajar akan diserahkan ke anak-anak ini. Tidak perlu megikat sesuatu, kalau seumpama mbak Lia udah gak jadi ketua lagi aku yakin dengan BM yang sudah luas dan dikenal orang dia pasti akan mempersiapkan orang lain yang gak asal-asalan. (Weka-Pernah les dan sekarang menjadi anggota KBM)</p> <p>Ya kita terjadwal 4 bulan sekali. Cuman kita ada <i>open recruitment</i> khusus, karen <i>open recruitment</i> kita menyangkut CV, wawancara, masa percobaan satu bulan. Apabila ada anak muda yang punya kredibilitas yang cukup maka dia tidak perlu melalui tahapan itu. Tapi biasanya kita ada seleksi misalnya 50 yang diterima cuma 8. Perlu</p>
--	--	--	--

			<p>dilihat komitmennya, karena kita organisasi sosial itu tidak mudah maka perlu komitmen.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Kalau konflik antar anggota ada selisih salah paham. Misalnya, aku punya masalah sama kamu. Nah, kamu tuh cerita ke Lia gini dan aku yo cerita ke Lia gini. Nanti akhire karo Lia kita ditemukan terus bicara sebenarnya gimana benar po ora. Dulu pernah sih, tapi aku juga gak ngikut. Kalau ada permasalahan pribadi dia gak mau ikut-ikutan. Tapi kalau sudah ngaruh ke organisasi ya Lia bertindak.(Mas Fandi -Pengurus KBM)</p> <p>Awalnya sudah kenal, <i>mosly</i> mereka menemukan kita seperti baca artikel kita, ikut kegiatan kita, dan ada yang kenal secara personal. <i>That's way</i> mereka mengajak kerjasama. Kita gak pernah mengajukan</p>
--	--	--	--

			<p>proposal kerjasama. Misalnya kerjasama suatu event dan kita yang menerima.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Mbak Lia adalah orang yang pandai dalam manajerial. Ketika ada kegiatan supaya efektif dan efisien Mbak Lia membuat group sendiri untuk koordinasi lalu ketika selesai ya dibubarkan. Besoknya ada event dimasukkan lagi member yang mengurus kegiatan itu.(Mbak Miya-Anggota KBM)</p> <p>Kalau menurutku lebih pria tadi, cuman balik lagi misalnya didalam perkumpulan tidak ada laki-laki yang jiwa kepemimpinan tinggi yng ada cewek maka langsung itu cewek. misalnya dalam pahlawan saja kayak Nyi Ageng Serang, Cut Nyak Din yang menjadi pemimpin dan yang dipimpin laki-laki itu sukses dan</p>
--	--	--	--

			<p>merekapun Islam. Secara teori iya. Karena teori mengatakan wanita lebih menggunakan perasaan dibandingkan logika, begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, banyak organisasi yang <i>refer</i> ke cowok karena logika mereka lebih jadi, tapi bagi aku sendiri aku lebih logis daripada perasaan. Tergantung karakter orangnya, misalnya <i>chef</i>. Memasak diidentikkan dengan cewek, <i>the real</i> cowok banyak sekali cowok karena mereka logis. Kenapa ? Mereka ketika <i>badmood</i>, takaran garam akan tetap sesendok, kalau perempuan saat <i>badmood</i> atau senang akan mengurangi takaran garam dan membuat rasa berubah secara tidak langsung. Kalau untuk kepemimpinan, sedikit perempuan yang menggunakan logika dibanding perasaan. Perasaan itu lebih buat nyaman dalam organisasi.(Mbak Lia-</p>
--	--	--	---

			<p>Ketua KBM)</p> <p>Iya awalnya itu desa biasa, awalnya aku ngisi di Desa Tayuban karena desa itu mau dijadikan desa wisata. Karena aku berbackground pariwisata dan aku punya Bule Mengajar kenapa aku gak bantu aja dalam pelatihan bahasa Inggris. Pelatihan gratis desa tayuban, dulu juga ada di Bendungan. Tapi difokuskan di satu desa. Kita gak ada MoU dengan desa Tayuban. Dan kita MoU lebih pada kerjasama dengan dinas gitu dan sekolah. Dan kita menyambut, awalnya mereka meminta bantuan dan dengan aturan seminggu sekali dan tempat disediakan oleh mereka dan kita menyediakan dari kita.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Jujur saya gak paham agama, intine asal dia bisa sih oke wae. dalam ungkapan ini cukup representatif bahwa Mas</p>
--	--	--	---

			<p>Fandi tidak mempermasalahkan jenis kelamin.(Mas Fandi-Anggota KBM)</p> <p>Dia tidak mau jadi PNS dan itu alasan dia untuk mendirikan les-lesan alasananya ya ingin sekalianng <i>handle</i> rumahtangga/ngurus anak. Dia pinter, tanpa dia kerja tapi punya uang. Ya kayak aku kerja di beliau ngelesi, dia kan dapet cashan dari aku. Les-lesan dia ramai ya karena beliau punya nama. Lia Grasia udah terkenal disini, jadi kalau punya nama itu enak dan membangunnya pun susah. Menurutku <i>its oke</i> perempuan jadi pemimpin yang penting tau kondisi anggota-anggotanya dan tetep sadar aja kalau kodrat kita (perempuan) emang selalu dibawah laki-laki.(Mbak Miya-Anggota KBM)</p> <p>Tergantung mereka meninggikan ego atau</p>
--	--	--	--

			<p>organisasi. Nantinya,jika mereka meninggikan ego maka mereka akan keluar dari KBM. Akhirnya satu yang keluar. Pernah aku dengan co-founder dan dia yang keluar. Pasti ada masalah di KBM, dan tipikal aku dan dia beda. Aku lebih logis padahal harusnya dia kan cowok. Aku tanya ke dia, dia jawab gakpapa. Ada anggota yang menebak, jadi aku mencoba mengkomunikasikan dan dia cowok tidak mau dan aku sudah berusaha. Tapi dia tetep <i>stay</i> di grup alumni.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Dia menceritakan pengalamannya. Dia kan pernah tinggal di Bali bertahun-tahun tanpa pulang dan dia survive sendiri dan pulang S2 UGM, Dia berpikir masa S2 gak punya apa-apa maka itu dia bikin Bule Mengajar. Dia bercerita dan bergerak terus dan melihatkan kepada anggota bahwa dia tidak</p>
--	--	--	--

			<p>berhenti bergerak dan itu memotivasi anggotanya. <i>At least</i> jangan pernah berhenti bergerak. Karena hidup itu berjalan kalau kata Mbak Lia hidup itu harus naik terus. Melihat beliau itu seperti melihat semangat.(Mbak Miya-Anggota KBM)</p> <p>Selama aku gabung di KBM ini sungguh luar biasa. Mbak Lia terus menularkan energi positifnya. Selalu mengingatkan kita harus punya tujuan hidup yang jelas. Merencanakan kehidupan kita bukan direncanakan oleh orang lain. Ketika kita <i>down</i> Mbak Lia menceritakan perjuangannya mendirikan Komunitas Bule Mengajar. Hal itu membuat kita semangat lagi. (Weka-Pernah les dan sekarang menjadi anggota KBM)</p> <p>Sangat cair dan bukan tipe otoriter. Jadi, semua orang merasa dia bukan bos, melainkan teman</p>
--	--	--	--

			<p>untuk berproses bersama.(Kak Yoana-GROUND)</p> <p>Setiap minggu kedua kita selalu mengadakan rapat rutin. Ya kadang dijadikan satu dengan PMD. Selain itu, kita adakan evaluasi kegiatan sebelumnya dan rencana kegiatan kedepannya. Semua anggota wajib berbicara menuangkan idenya.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Kan umat muslim harus mematuhi aturan agama yang perempuan itu tidak bisa menjadi pemimpin. tapi di zaman sekarang bisa kok perempuan jadi pemimpin, dan sekarang banyak pria yang mau dipimpin. Ya itu, leadership is born. Jadi, kan kita tidak bisa memilih jenis kelamin kita seperti apa kalau sudah ada paket <i>leadership</i> ya sudah kenapa. Kalau memang dia bagus dan wanita yang logis ya</p>
--	--	--	--

			<p>gakpapa.dan agama islam pun kalau menilik kondisi saat ini mungkin tidak terlalu dipermasalahkan tapi itu menurutku.(Mbak Fiiha-W. Ketua KBM)</p>
2.	Pemberdayaan Kaum Muda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendelegasian kegiatan 2. Membangun kepercayaan anggota 3. Menimbulkan rasa percaya diri anggota 4. Bertanggung jawab atas tugas 5. Komunikasi yang baik 	<p>Saya melihat sangat <i>perfect</i> sekali, bagus dan profesional. Mereka gak pernah, misalnya masalah waktu mereka <i>on time</i>. Mereka gak pernah sudah janji tapi gak jadi(Bu Floren-PJ SMAN 2 Wates untuk bekerjasama dengan KBM)</p> <p>Terus nik ning organisasi, Lia yo tidak memaksa. Kalau gak bisa datang rapat itu setidaknya ada komunikasi atau ijin gitu.”(Mas Fandi-Pengurus KBM)</p> <p>Kegiatan summer camp bersama mahasiswa luar negeri. Jadi, saya meng-handle program mahasiswa dan salah satu kegiatannya adalah kunjungan ke sekolah bersama Komunitas Bule Mengajar. Selain itu, saya juga sempat merancang kegiatan magang bagi</p>

			<p>mahasiswa asing untuk mengajar satu bulan di Kulon Progo (namun belum terealisasi). Rencana lain adalah mengadakan magang dengan fokus turisme untuk mahasiswa asing (juga belum terealisasi).(Kak Yoana-GROUND)</p> <p>Aku tidak terlalu terlibat di program. Soalnya, kalau <i>volunteer</i> itu disetir terus, jiwa <i>leadership</i> mereka gak akan tumbuh. Misalnya program di desa Tayuban itu aku gak ngurusin karena ada <i>leader</i> nya itu mas Kokoh. Ada event Kulon Progo festival kemarin yang ngurusin Fiiha, yang <i>German Day</i> kemarin yang ngurusin Kesti. Aku sebatas ngawasin.(Mbak Lia-Ketua KBM).</p> <p>Yang ketiga ini aku tak tau masuk program atau bukan yaitu LPK.. bermanfaat banget untuk anak muda yang masih kuliah dan membutuhkan uang. Disini kan mengasah skill mengajar dan tentu mau tidak mau kita belajar lagi.</p>
--	--	--	--

			<p><i>Free trial</i>, promosi LPK secara murah. LPK itu satu manajemen dengan Bule Mengajar dan bukan badan usaha dari Bule Mengajar. (Mbak Fiiha-W. Ketua KBM)</p> <p>Perasaannya <i>happy</i> karena kalau komunitas aja itu kita biasa. Tapi kalau orang-orang seumuran kita. Mbak Lia berinovasi membuka les-lesan. Kegiatan di les-lesan itu membuka relasiku tidak hanya di bule mengajar tapi ari anak les-lesanku juga. Karena realistis umur segini kalau kita <i>volunteer</i> aja tidak mngin karena manusia butuh uang. Dan saya bahagia dan mumnya semua yg ada 17 <i>volunteer</i> yang mengajar. Bukan matrealis tapi hidup itu butuh uang dan jika tidak ada les-lesan itu ilmuku akan mati karena aku pasti gak akan belajar. Apalagi aku didinas yang tidak pakai bahasa Inggris.(Mbak Miya-Anggota KBM)</p> <p>Dalam setiap program kita</p>
--	--	--	---

		<p>ada program PMD itu mencakup kebutuhan anggota. Kita berusaha menanamkan cewek itu sama dalam hal misalnya dan mereka boleh berpendapat tentang program boleh bersifat wanita misalnya lomba debat. Kan biasanya yang dicari itu wanita dan kita angkat di program Bule Mengajar. Kita jadikan event kabupaten dan didukung dinas dan jadi .selain itu kegiatan membatik, justru laki-lakipun ikut dan mereka tidak masalah. Selain itu, ada penyampaian tentang pajak. (Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Bule Mengajar terus PMD. Kalau bule mengajar itu rata-rata orang-orang yang mau gabung di Bule Mengajar itu ingin bisa berbicara bahasa Inggris dan bertemu dengan bule atau warga negara asing otomatis mereka bisa berinteraksi langsung. Kalau PMD, antar anggota bisa saling <i>sharing</i> karena di Bule Mengajar kan berlatar belakang dari</p>
--	--	---

		<p>pendidikan yg berbeda misalnya manajemen, keperawatan dan masih banyak lagi. Jadi anak keperawatan iso ngerti tentang manajemen. Kalau <i>free trial</i> itu bagus. Yang memberi materi di <i>free trial</i> itu beda-beda. Nah anggota itu belajar untuk mengajar(Mas Fandi-Pengurus KBM)</p> <p>Bule Mengajar, pergi ke sekolah-sekolah. Jadi bendera Bule Mengajar bisa berkibar ke sekolah-sekolah dan anak-anak yang ingin tau bule itu sperti apa. Padahal sama saja, manusia biasa bisa bercanda yang mebedakan hanya warna kulit dan cara ngomongnya. Membuat anak sadar bahwa bule mengajar itu ada bule yang sama dengan kita. Apalagi, orang Kulon Progo kalau ada Bule masih gumun to“wow bule” padahal sama saja kita sedikit mengikis rasa itu. Dan mereka kan seakan canggung untuk ngobrol dengan bule, nah secara tidak langsung adanya bule mengajar itu memotivasi</p>
--	--	--

			<p>siwa untuk bisa berbahasa Inggris. (Mbak Miya-Anggota KBM)</p> <p>Perasaannya ya senang, karena disini anggotanya hebat-hebat. Pemuda yang berkarya dan ada salah satu anggota kita sebagai pemuda pelopor Kulon Progo yang dia buat <i>website</i> Kulon Progo, dan salah satu ada yang penerjemah, dan ada anggota yang jurusan ini itu sehingga bisa sharing itu kan asyik banget ya dan jarang ya pengalaman itu bisa didapat.(Mbak Fiiha-W. Ketua KBM)</p> <p>Jelas termotivasi, sekarang kan jadi <i>volunteer</i>. Apalagi di BM itu ketemu orang yang wow-wow. Seperti Mbak Fiiha, Mbak Sasa, mereka disambi kuliah juga ngajar kayak gak ada rasa lelah. Aku gak ada apa-apa. Dan merekapun kuliahnya tidak ketinggalan meskipun sibuk. (Weka-Pernah les dan sekarang menjadi anggota KBM)</p>
--	--	--	--

			<p>Dalam setiap program kita ada program PMD itu mencakup kebutuhan anggota. Kita berusaha menanamkan cewek itu sama dalam hal misalnya dan mereka boleh berpendapat tentang program boleh bersifat wanita misalnya lomba debat. Kan biasanya yang dicari itu wanita dan kita angkat di program bule mengajar. Kita jadikan event kab dan dikug dinas dan jadi .selain itu kegiatan membatik, justru laki-lakipun ikut dan mereka tidak masalah. Selain itu, ada penyampaian tentang pajak, wanitapun harus mengerti tentang pajak. Karena wanita diidentikkan dengan mengurus rumah dan padahal wanita juga harus tau mengurus tentang pajak. Entah mengapa setiap program kebanyakan ketuanya cewek, kontak person juga cewek mungkin karena kebanyakan anggotanya cewek. Terus untuk fotografi itu diidentikkan dengan cowok. Di bule mengajar ini memberikan kesempatan bagi wanita yang hobby</p>
--	--	--	--

		<p>photography untuk jadi seksi dokumentasi, jadi mereka gak hanya difoto. Tapi mereka yang menfoto keadaan.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Yang dilombakan waktu itu Bule Mengajarnya, setiap organisasi harus menunjukkan satu unggulan yaitu Bule Mengajar. Tahun 2016 kita mengikuti lagi, tapi tidak boleh Bule Mengajar dan kita mengajukan PMD tapi tidak menang sama sekali.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p> <p>Kegiatannya positif disini mereka gak cuman mengajar tapi memberikan ilmu budaya, bahasa, misalnya dari Jepang seperti origami. Disamping itu kami juga mengajarkan mereka batik itu gimana, mereka ikut selain itu nari juga mereka ikut. Jadi disini kita saling aja. Saling tukar budaya. Karena sangat positif, dengan adanya orang asing di SMAN 2 Wates, minimal kita dikenal mereka, dan juga banyak manfaat yg kita</p>
--	--	---

			<p>dapatkan , kita dapat ilmu, bahasa mereka, anak-anak bisa praktik bahasa Inggris dan ternyata beda berbicara bahasa Inggris dengan orang Indonesia, sehingga saya sangat merespon dengan adanya kegiatan BM ini.(Bu Floren-PJ SMAN 2 Wates untuk bekerjasama dengan KBM)</p> <p>Selalu berhasil. Para peserta sangat menikmati kegiatan, baik di dalam kelas (saat sharing) maupun di luar kelas dimana mereka bisa belajar tentang kebudayaan setempat serta memahami sistem pendidikan di Indonesia.”(Kak Yoana-GROUND)</p> <p>Anggota 90% cewek, tapi kalau dulu <i>cowok</i>. Bahkan <i>founder dan co-founder</i> itu 9orang itu yang cewek 4 dan justru 5 itu <i>cowok</i>. Entah mengapa mereka tertarik, tapi makin kesini ya banyak ceweknya. Mungkin karena dulu 27-28 itu <i>cowok</i>. Bahkan sekarang <i>volounteer</i> usia diantara 18 sampe 24 <i>mostly</i> cewek.</p>
--	--	--	--

			<p>Mungkin karena organisasi sosial itu kurang <i>challenging</i> seperti mendaki, bersepeda jadi mungkin cowok kurang tertarik dan cewek suka bersosialisasi. Tapi pas daftar itu banyak cowok si. Cewek itu entah kenapa lebih loyal, tidak bermaksud cewek tapi seiring berjalannya waktu.(Mbak Lia-Ketua KBM)</p>
--	--	--	---

Lampiran VIII

 STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117 http://tarbiyah.uin-suka.ac.id , Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281
---	---

Sertifikat

Nomor : B-2450/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama	:	ANDIKA MUKTI
NIM	:	15490006
Jurusan/Prodi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Nama DPL	:	Dr. Subiyantoro, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)
di Kemenag Sleman tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

95,25 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 7 Juni 2018

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Laboratorium Pendidikan,



Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

Lampiran IX



Lampiran X

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1792/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Andika Mukti
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Kulon Progo, 29 Juli 1997
Nomor Induk Mahasiswa	: 15490006
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

Lokasi	: Sindon, Hargorejo
Kecamatan	: Kokap
Kabupaten/Kota	: Kab. Kulonprogo
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,12 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 02 Oktober 2018


Ketua
Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. 19720912 200112 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
رقم: 02/L4/PM.03.2/6.49.13.99/2018 (الرقم)

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Andika Mukti
تاريخ الميلاد : ٢٩ يوليو ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ أكتوبر ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٩ أكتوبر ٢٠١٨
الحدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

1

Lampiran XII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.0./2018

This is to certify that:

Name : **Andika Mukti**
Date of Birth : **July 29, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)
held on **June 07, 2018** by Center for Language Development of State
Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	31
Structure & Written Expression	49
Reading Comprehension	41
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 07, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



Nomor: UIN.02/IR.3/PM.03.2/4397/2015


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ANDIKA MUKTI
NIM : 15490006
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2015/2016
Tanggal 24 s.d. 26 Agustus 2015 (24 jam pelajaran)

Yogyakarta, 1 September 2015
a.n. Rektor
Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Dr. Siti Ruhani Dzuhayatin, M.A.
NIP. 19630517 199003 2 002





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkalan Data

SERTIFIKAT
Nomor: UN-021.3/PP.00.9/49.0.5958/2015

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : **ANDIKA MUKTI**
 NIM : **15490006**
 Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
 Jurusan/Prodi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	91,25	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	



Sun. Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standard Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XVI

PENGEMBANGAN KERIBADIAN DAN TARSINUL QUR'AN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 130/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

ANDIKA Mukti
telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN
dengan nilai 77.5 (B)

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 24 April 2016
Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

Dr. Fikri Almas
NIM. 13490077

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVII



Bule Mengajar



Professional Members Development



Les Bahasa Inggris Gratis



Kegiatan di Desa Tayuban



Kerjasama KBM dengan BLK Kulon Progo



Kunjungan dari Deutsches Zentrum Yogyakarta



**Kegiatan English Edu Tour 2018 bekerjasama dengan Dinas
Pariwisata Kulon Progo**



Kegiatan Mengajar di SMAN 2 Wates



Kegiatan Volountary Day 2018 oleh Purna Caraka Muda Indonesia DIY



Kegiatan German Day bekerjasama dengan Deutsches Zentrum Yogyakarta

Program OSTW 2017

PROGRAM BULE MENGAJAR Memadukan Edukasi, Pariwisata dan Pertukaran Budaya



LIA ANDARINA GRASIA
Universitas Gajah Mada
Yogyakarta
Email : lia.grasia@gmail.com

di bidang pendidikan.

Kebetulan saya juga berasal dari Kulonprogo, daerah dimana orang asing sangat jarang datang kesana, sehingga warga Kulonprogo belum begitu akrab dengan warga negara asing. Di sisi lain, kurikulum di SMP dan SMA menugaskan para siswa untuk bertemu atau berbicara langsung dengan warga negara asing untuk praktek bahasa Inggris.

Jadi itu adalah suatu masalah dan saya melihat ada peluang disitu. Saya bawa warga asing ke Kulonprogo

sediakan.

Berikutnya juga sediakan *souvenir* di Kulonprogo bekerja dengan UMKM. Ini untuk memperkenalkan produksi khas Kulonprogo ke luar negeri. Kami perlu melakukan *pr* berbagai negara, *tag* setiap warga asing yang datang ke Kulonprogo berikan produk tersebut kemudian mereka mempromosikan ke mereka masing-masing. Kebanyakan *par* paket kami adalah *g*

Siswa SMPN 1 Wates Gembira Diajar Bule

● Program Bule Mengajar Hadir di SMPN 1 Wates

KULONPROGO, TRIBUN - Suasana ruang kelas VII SMPN 1 Wates Kulonprogo, Selasa (17/3) siang, tiba-tiba berubah penuh sorak-sorai dan canda tawa. Mereka tampak gembira karena guru di hadapan mereka terlihat lucu. Tidak hanya itu, para guru yang mengajar kelas mereka hari itu menambal semangat para siswa belajar bercakap-cakap dalam Bahasa Inggris.

Sungguh berbeda suasana kelas itu dari biasanya. Pasalnya, para guru yang mengisi

” Kami dalam internasional cultural study. Saat free time kami gunakan untuk interaksi dengan siswa SMP. Nanti akan dilanjutkan berwisata keliling Kulonprogo sekaligus kami promosikan wisata daerah ini ”

LIA ANDARINA GRASIA
Founder Bule Mengajar

bilan orang berkewarganegaraan Jepang dibantu sejumlah orang Indonesia yang mendadak menggantikan peran guru di SMP tersebut.

Manajemen Program ini diinisiasi oleh komunitas *kaup* di Kulonprogo. Selain beberapa kali telah membawa para wisatawan Eropa, seperti siang itu, rombongan yang terlibat

gris. Para siswa bahkan tawa sembari bertepuk tangan tika salah seorang gadis Jepang Mio Harahata, yang merikan sarjana ekonomi pertan tinggi di Jepang, menyukai masakan kare.

Demikian juga saat satu rombongan Jepang lain bertanya ke arah salah bernama Bintang. “Claw

sekarang ini sedang

” Bintang berdomnya masih terlihat bingung. Ketika seorang pernya bertanya apakah memahami pertanyaan nah laki-laki kecil yang

Liputan Kegiatan KBM di Media Cetak



Kebersamaan Anggota Komunitas Bule Mengajar

Lampiran XVIII

CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama : Andika Mukti

Tempat, tanggal lahir : Kulon Progo, 29 Juli 1997

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Nomor HP : 0812 2900 1718
andikamukti297@gmail.com

Alamat : Sebokarang RT 09 RW 05 Desa Triharjo
Kecamatan Wates Kabupaten Kulon Progo,
Provinsi DIY

Orang Tua : a) Ayah: Slamet b) Ibu :Imas Lesmawati



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2003-2009 SD Negeri Conegaran

Tahun 2009-2012 SMP Negeri 1 Wanaraja

Tahun 2012-2015 Jurusan IPA-SMA Negeri 18 Garut

Tahun 2015-2019 MPI UIN Sunan Kalijaga

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

1. Koordinator Divisi Kesekretariatan Panitia Penyelenggara Kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan (OPAK)/ Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan bagi Mahasiswa Baru Tahun Akademik 2017/2018 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 24-26 Agustus 2017

2. Panitia Seminar Nasional dengan tema “Peluang dan Tantangan Prodi MPI di Era Globalisasi” oleh Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, tanggal 16 Februari 2017
3. Ketua Panitia Seminar Nasional Refleksi Hari Pahlawan: Masih Relevankah Guru Sebagai Pahlawan Tanpa Tanda Jasa oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan bekerjasama dengan Kelompok Studi Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 14 November 2016
4. Panitia Bedah Buku: Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Konsep dan Aplikasi Modal Sosial dalam Pendidikan oleh Kelompok Studi Ilmu Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tanggal 15 Oktober 2016
5. Penerima Penghargaan HMJ MPI AWARDS “Menjadikan Kreatifitas Sebagai Jalan Hidup Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam”, tanggal 22 Desember 2016

PENDIDIKAN KARAKTER

1. Peserta Seminar Internasional Leadership and Management in the Perspective of Living Values Education, Tanggal 22 November 2016
2. Peserta Training Living Values Education For Students, tanggal 07 November 2016
3. Peserta Workshop Edupreneurship Mahasiswa MPI, Tanggal 18 April 2017
4. Peserta Pelatihan Pengelolaan Keberagaman Bagi Pemuda Lintas Agama, tanggal 30-31 Januari 2016
5. Workshop Pendidikan Perdamaian 2016, tanggal 22 November 2016

PENGALAMAN ORGANISASI

Tahun 2012-2013	Wakil Ketua Green School SMAN 18 Garut
Tahun 2013-2014	Wakil Sekretaris MPK SMAN 18 Garut
Tahun 2013-2014	Wakil Sekretaris KIR SMAN 18 Garut
Tahun 2013-2014	Pengurus PASKIBRA SMAN 18 Garut
Tahun 2016-2017	Pengurus DEMA FITK UIN Sunan Kalijaga
Tahun 2017-2018	Direktur BOM-FITK KSiP
Tahun 2017-2018	Bendahara Karang Taruna BIMA SAKTI

Yogyakarta, 11 Desember 2018

Yang Membuat



Andika Mukti